

SKRIPSI
PENGARUH AUDITOR SPESIALIS INDUSTRI DAN TENUR AUDIT
TERHADAP *EARNING RESPONSE COEFFICIENT*
(studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2005 – 2014)



Disusun Oleh:

BRILLIAN HORTA PARLINDUNGAN RAJAGUKGUK

12110001

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2016

SKRIPSI

**PENGARUH AUDITOR SPESIALIS INDUSTRI DAN TENUR AUDIT
TERHADAP *EARNING RESPONSE COEFFICIENT***

(studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2005 – 2014)

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis
Universitas Kristen Duta Wacana

Disusun oleh:

BRILLIAN HORTA PARLINDUNGAN RAJAGUKGUK

NIM: 12110001

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2016

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

**PENGARUH AUDITOR SPESIALIS INDUSTRI DAN TENUR AUDIT
TERHADAP *EARNING RESPONSE COEFFICIENT*
(studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2005 – 2014)**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh :

BRILLIAN HORTA PARLINDUNGAN RAJAGUKGUK

12110001

Dalam ujian Skripsi Program Studi SI Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Ekonomi pada tanggal **21 JAN 2016**

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Drs. Marbudy Tyas Widodo, M.M., Ak. :
(Ketua Tim Penguji)
2. Christine Novita Dewi, S.E., M.Acc., Akt. :
(Dosen Penguji)
3. Maharani Dhian Kusumawati, SE., M.Sc., Ak. :
(Dosen Penguji)



Yogyakarta, **27 JAN 2016**

Disahkan Oleh:



Dr. Singgih Santoso, M.M.

Dekan

Wakil Dekan Akuntansi



Dra. Putriana Kristanti, M.M., Akt.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

**PENGARUH AUDITOR SPESIALIS INDUSTRI DAN TENUR AUDIT
TERHADAP *EARNING RESPONSE COEFFICIENT* (studi pada perusahaan
manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2005 – 2014)**

yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah tercantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar sarjana saya.

Yogyakarta, 20 Januari 2016



BRILLIAN HORTA
12110001

HALAMAN MOTTO

"Hanya kebodohan meremehkan pendidikan."

(P.Syrus)

"Kegagalan hanya terjadi bila kita menyerah."

(Lessing)

Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur.

(Filipi 4:6)

Great Things Never Came From the Comfort Zone

(goodlife)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan untuk :

- Tuhan Yesus Kristus, segala hal yang Dia berikan selalu baik.
- Ibu Novita yang selalu membantu dan membimbing saya dengan baik.
- Kepada kedua orang tua saya terutama ibu saya yang berada di sorga, kematian beliau tidak akan menjadi kematian yang sia-sia karena dengan sepenuh hati, saya akan menjadi orang yang bisa dibanggakan untuk sebagai cerminan anak beliau.
- Kepada saudara – saudara saya yang turut andil dalam segala hal yang diperlukan sampai saya mencapai gelar sarjana ini.
- Seluruh teman–teman Akuntansi yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu, dan juga semua pihak yang memberikan dorongan semangat untuk saya.
- Kepada kekasih saya yang selalu mengingatkan saya akan masa depan yang indah dengan belajar dan berdoa, tetap andalkan Tuhan dalam setiap masalah -Edwina Naomi Ocktaviani Samosir
- Kepada adik saya Merry Anggia A.P Rajagukguk, saya percaya ada doa yang dia panjatkan untuk keberhasilan saya.
- Kepada teman seperjuangan Yulita heni yang membantu dalam prosesnya.
- Kepada Alibaba Crew!, yang senantiasa membantu saya dalam prasarana dari pembuatan skripsi sampai dengan ujian pendadaran. -Mauliate

- Terimakasih Semua –

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yesus Kristus karena atas kasih, karunia, dan kemurahan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul :

“Pengaruh Auditor Spesialis Industri Dan Tenur Audit Terhadap *Earning Response Coefficient* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2005 – 2014)”

Penulisan skripsi ini merupakan kelengkapan dan pemenuhan salah satu syarat untuk menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Selain itu penulisan laporan ini juga bertujuan untuk melatih penulis agar dapat menghasilkan suatu karya yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, sehingga dapat bermanfaat bagi penggunanya.

Akhir kata, penulis ingin meminta maaf apabila ada kesalahan baik dalam penyusunan skripsi maupun yang pernah penulis lakukan sewaktu membuat tugas akhir ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan dengan rendah hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, Januari 2016

Brillian Horta P. Rajagukguk

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	7
2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 Teori Agensi.....	7
2.1.2 Teori <i>Signaling</i>	10
2.1.3 <i>Earning Response Coefficient</i>	11
2.1.4 Auditor Spesialis Industri.....	12

2.1.5 Tenur Audit	14
2.2 Penelitian Terdahulu	15
2.3 Kerangka Pemikiran.....	19
2.4 Pengembangan Hipotesis Penelitian	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	24
3.1.1 Variabel Penelitian	24
3.1.2 Definisi Operasional.....	24
3.2 Populasi dan Sampel	28
3.3 Jenis dan Sumber Data	29
3.4 Metode Pengumpulan Data	29
3.5 Metode Analisis	29
3.5.1 Statistik Deskriptif	29
3.5.2 Analisis Regresi Linear	29
3.5.3 Pengujian Asumsi Klasik	30
3.5.4 Uji F	32
3.5.5 Uji t	33
3.5.6 Pengujian Hipotesis.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Statistik Deskriptif	34
4.2 Analisis Regresi Linear	36
4.2.1 Menilai Kelayakan Regresi	36
4.2.2 Uji F	41
4.2.3 Uji T	42
4.3 Analisis.....	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	47

5.1 Kesimpulan	47
5.1 Keterbatasan.....	48
5.2 Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....	55

©UKDW

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	15
Tabel 2.2 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	19
Tabel 4.1 Tabel Sampel.....	34
Tabel 4.2 Tabel Statistik Deskriptif	35
Tabel 4.3 Uji Normalitas.....	36
Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas	38
Tabel 4.5. Uji Heteroskedastisitas.....	39
Tabel 4.6 Uji Autokorelasi.....	40
Tabel 4.7 Uji F	41
Tabel 4.8 Uji t	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Frekuensi Data dan Statistik

Lampiran 2 Uji Regresi Linear Berganda

Lampiran 3 Tabel Prosentase Tenur Audit

Lampiran 4 Tabel Prosentase Auditor Spesialis Industri

Lampiran 5 Tabel *ERC* Tahun 2008 (krisis) dan IFRS (2011-2012)

©UKDW

ABSTRAK

Penelitian ini menguji pengaruh auditor spesialis industri dan tenur audit terhadap *Earning Response Coefficient* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode pengamatan 2005 – 2014. Tujuan dari penelitian ini adalah melihat hubungan antara kualitas audit yang diproksikan dengan auditor spesialis industri, independensi yang diproksikan dengan tenur audit terhadap kualitas informasi yang dapat dilihat dari *ERC*. Pengujian hipotesis menggunakan model regresi linear. Sampel diambil dengan menggunakan tehnik *purposive* dan didapat 134 perusahaan publik yang terdaftar di *BEI*. Penelitian ini menemukan bahwa auditor spesialis industri berpengaruh positif sedangkan tenur audit berpengaruh negatif terhadap *Earning Response Coefficient (ERC)*.

ABSTRACT

This study investigates the effect of auditor's industry specialization and audit tenure on the ERC of manufactur companies listed on the BEI in the period of 2005 – 2014. The purpose of this study is to examine the relationship between audit quality as proxied by auditor's industry specialization, auditor's independence as proxied by audit tenure on earnings information quality as measured by erc. Hypothesis testing was conducted using multiple linear regression technique. Using purposive sampling technique, 134 manufactur companies listed on the BEI were selected as the sample of this study. This study finds that there is a positive relationship between auditor's industry specialization and finds that there is a negatie relationship between audit tenure with the ERC on manufactur companies.

ABSTRAK

Penelitian ini menguji pengaruh auditor spesialis industri dan tenur audit terhadap *Earning Response Coefficient* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode pengamatan 2005 – 2014. Tujuan dari penelitian ini adalah melihat hubungan antara kualitas audit yang diproksikan dengan auditor spesialis industri, independensi yang diproksikan dengan tenur audit terhadap kualitas informasi yang dapat dilihat dari *ERC*. Pengujian hipotesis menggunakan model regresi linear. Sampel diambil dengan menggunakan tehnik *purposive* dan didapat 134 perusahaan publik yang terdaftar di *BEI*. Penelitian ini menemukan bahwa auditor spesialis industri berpengaruh positif sedangkan tenur audit berpengaruh negatif terhadap *Earning Response Coefficient (ERC)*.

ABSTRACT

This study investigates the effect of auditor's industry specialization and audit tenure on the ERC of manufactur companies listed on the BEI in the period of 2005 – 2014. The purpose of this study is to examine the relationship between audit quality as proxied by auditor's industry specialization, auditor's independence as proxied by audit tenure on earnings information quality as measured by erc. Hypothesis testing was conducted using multiple linear regression technique. Using purposive sampling technique, 134 manufactur companies listed on the BEI were selected as the sample of this study. This study finds that there is a positive relationship between auditor's industry specialization and finds that there is a negatie relationship between audit tenure with the ERC on manufactur companies.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Earning Response Coefficient merupakan ukuran atas tingkat *abnormal return* saham dalam merespon *unexpected earning*, atau dikatakan sebagai penilaian hubungan antara laba dan harga saham yang berfokus pada koefisien respon laba, yang dianggap sebagai pengukur sensitifitas dari *return* ekuitas terhadap laba kejutan. *Earning Response Coefficient* bergantung pada informasi laba yang diterbitkan perusahaan. Informasi laba yang diterbitkan oleh perusahaan menjadi sebuah informasi yang dimiliki oleh *investor* untuk menentukan keputusan atas investasinya yang nantinya akan menjadi suntikan modal kepada perusahaan yang *go public*. Kuat lemahnya reaksi pasar atau *investor* tergantung pada kualitas laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Douglas A. (1995) menemukan bukti kuat bahwa prediksi perusahaan *ERC* negatif memiliki *ERC* lebih kecil dari perusahaan yang diramalkan *ERC* positif. Laporan keuangan yang diterbitkan saja belum cukup memastikan atas kualitas yang terkandung didalamnya, karena *investor* tidak dapat secara langsung melihat hal-hal yang mendasari nilai laba yang sesungguhnya, sehingga pada umumnya mereka hanya melihat pada angka-angka akuntansi yang dilaporkan. Untuk meningkatkan kredibilitas laba yang dilaporkan, *investor* biasanya bergantung pada opini auditor eksternal yang memberikan jasa attestasi tentang kesesuaian laba yang dilaporkan sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum (Mayangsari, 2004). Kualitas auditor memiliki pengaruh besar terhadap cara pandang *investor* dalam melihat kualitas laba yang diterbitkan dan diyakini merupakan cerminan nilai ekonomi yang sebenarnya. Penelitian ini dilakukan berdasarkan asumsi perbedaan reaksi

investor dalam merespon informasi laba yang diterbitkan oleh perusahaan sesuai dengan kredibilitas informasi laba perusahaan tersebut yang telah diaudit.

Auditor memiliki fungsi sebagai pihak yang memberikan kepastian terhadap integritas angka-angka akuntansi yang dihasilkan di dalam laporan keuangan. Pengetahuan yang harus dimiliki oleh auditor tidak hanya pengetahuan mengenai pengauditan dan akuntansi, melainkan juga industri klien. Meskipun mengaudit perusahaan manufaktur prinsipnya sama dengan mengaudit perusahaan asuransi, namun sifat bisnis, prinsip akuntansi, sistem akuntansi, dan peraturan perpajakan yang berlaku mungkin berbeda, sehingga hal ini mengharuskan auditor memiliki pengetahuan mengenai karakteristik industri tertentu yang mempengaruhi pengauditan, kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan terhadap spesialisasi auditor (Kusharyanti, 2003). Spesialisasi industri membuat auditor mampu menawarkan kualitas audit yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak spesialis (Balsam, 2003), dan semakin berpengalaman seorang auditor maka akan semakin baik juga kualitas audit yang dilakukan (Siti Nur 2010). Auditor spesialis industri berhubungan positif dengan kualitas audit karena auditor yang berpengalaman mengaudit klien pada industri khusus lebih mempunyai kemampuan untuk mengidentifikasi masalah industri khusus daripada auditor yang belum berpengalaman mengaudit industri khusus. Becker (1998) menyatakan bahwa *earnings management* dapat ditekan dengan kualitas audit yang tinggi dari *Big Six*, dengan kata lain penyelewengan laporan keuangan dapat berkurang dan menghasilkan kualitas audit yang tinggi. Hasil penelitian dari Mayangsari (2004) dan Hans (2010) menyatakan bahwa auditor spesialis industri sangat mempengaruhi *Earning Response Coefficient*. Auditor dikatakan spesialisasi

industri jika auditor memiliki banyak klien dalam industri yang sama. Ada beberapa cara mengukur auditor spesialis. Pertama, sampel industri yang digunakan adalah industri yang minimal memiliki 30 perusahaan. Kedua, auditor yang dalam penelitian ini mengikuti cara Teoh and Wong (1993), auditor spesialis diprosikan menggunakan KAP yang berafiliasi dengan *Big Four* berbeda dengan penelitian dari Zhou and Elder (2001) mendefinisikan KAP sebagai spesialisasi industri jika mengaudit lebih dari 10% perusahaan yang ada dalam suatu industri.

Dalam melaksanakan tugasnya, auditor juga dituntut untuk harus bersikap independen dan lamanya auditor memberikan jasa auditnya terhadap klien di Indonesia yang disebut *tenur audit* juga diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No.17/PMK.01/2008 tentang jasa akuntan publik. Keputusan menteri tersebut membatasi masa kerja auditor paling lama 3 tahun berturut-turut untuk klien yang sama dan 6 tahun berturut-turut untuk Kantor Akuntan Publik (KAP) mengaudit klien yang sama secara berturut-turut. Pembatasan ini dimaksudkan agar mencegah terjadinya skandal akuntansi antara auditor dengan klien. Penelitian yang dilakukan oleh Gash dan Moon (2003) dalam Kusharyanti (2003) menghasilkan temuan bahwa kualitas audit meningkat dengan semakin lamanya *tenur audit*. Pemahaman karakteristik audit klien bersifat akumulatif dan dapat bertambah seiring dengan bertambahnya *tenur audit*. Hal ini disebabkan bahwa auditor melakukan pembelajaran pada tahun-tahun berikutnya, kualitas audit yang dihasilkan akan semakin meningkat ketika *tenur audit* berlangsung lama, karena auditor akan lebih memahami seluk beluk permasalahan yang dihadapi dalam industri tersebut ketika auditor semakin berpengalaman berada dalam lingkungan bisnis klien. Risiko pada saat dilakukan rotasi atas auditor dan KAP, klien akan

membutuhkan lebih banyak waktu dan biaya yang harus diberikan untuk auditor yang baru dalam memahami struktur bisnis klien sehingga kegagalan audit menjadi lebih tinggi menjadi salah satu alasan klien mempunyai tenur audit yang panjang dengan auditor. Terkait dengan lama waktu masa kerja antara auditor dengan klien, kegagalan auditor tampak lebih banyak pada masa kerja yang pendek dan terlalu lama Wooten (2003) dalam Kusharyanti (2003). Semakin lama masa kerja ini dapat membuat auditor menjadi terlalu nyaman dengan klien dan tidak menyesuaikan prosedur audit agar mencerminkan perubahan bisnis dan risiko yang terkait. Auditor menjadi kurang skeptis dan kurang waspada dalam hal mendapatkan bukti, hal tersebut juga seharusnya menjadi salah satu alasan *investor* berhati – hati dalam pengambilan keputusan investasinya berkaitan dengan lamanya masa kerja auditor menangani kliennya, sebab walaupun ia bertugas atas nama pemegang saham, auditor bagaimanapun juga dipilih dan digaji oleh manajemen klien yang bersangkutan, ketika hubungan tersebut semakin panjang, maka dependensi auditor terhadap klien akan semakin besar juga. Semakin tinggi dependensi ini, dapat menyebabkan auditor melakukan hal yang diluar ketentuan berkaitan dengan laporan keuangan yang diterbitkan, sehingga tidak informatif lagi bagi pengguna laporan keuangan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah :

Apakah Auditor Spesialis Industri & Tenur Audit berpengaruh terhadap *Earning Response Coefficient* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2005 – 2014.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah diuraikan diatas, penulis menentukan tujuan penelitian sebagai berikut :

Untuk menguji secara empiris pengaruh Auditor Spesialis Industri & Tenure Audit terhadap *Earning Response Coefficient* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2005 – 2014.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi terhadap perusahaan yang *go public*, bahwa laporan keuangan yang diaudit oleh auditor yang spesialis dapat meningkatkan kepercayaan investor akan kualitas laba yang terkandung didalamnya, sebab investor tidak bisa langsung masuk kedalam perusahaan untuk mengambil informasi sehingga investor hanya bergantung pada angka – angka akuntansi yang terdapat dalam laporan keuangan sebagai proksi dari keadaan perusahaan tersebut, untuk itulah investor juga melihat kualitas auditor yang bertanggung jawab atas laporan tersebut. Selain itu perusahaan juga harus memperhatikan lamanya masa keterikatan dengan pemberi jasa attestasi yang sesuai dengan peraturan pemerintah di Indonesia, sebab munculnya kasus Enron dengan KAP Arthur Anderson membuat investor tidak yakin akan lamanya tenur audit yang dimiliki oleh perusahaan dengan auditor yang sama akan tetap menjaga adanya independensi antara kedua belah pihak, sehingga rotasi auditor sangat diperlukan untuk mempertahankan adanya independensi supaya kualitas laba yang dilaporkan di dalam laporan keuangan adalah yang sebenarnya dan informatif bagi investor.

1.5 Sistematika Penelitian

- BAB I, Pendahuluan, berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan, Manfaat serta Sistematika Penulisan.
- BAB II, Berisi Landasan Teori yang merupakan acuan pemikiran dan mendasari analisis yang diambil dari berbagai literatur, ringkasan Penelitian Terdahulu yang mempunyai kaitan dengan penelitian ini, Kerangka Pemikiran Teoritis dan Hipotesis.
- BAB III, Metode Penelitian, merupakan cara-cara meneliti yang menguraikan variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan.
- BAB IV, Hasil dan Pembahasan, merupakan bab inti dalam laporan penelitian ini. Pada bab ini diuraikan tentang deskripsi hasil analisis pembahasan objek penelitian.
- BAB V, Penutup, berisi tentang simpulan dari laporan penelitian yang telah dilakukan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan serta saran bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian, maupun bagi penelitian selanjutnya

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, landasan teori, hipotesis, dan hasil pengujian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari 150 jumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, hanya 134 perusahaan yang dijadikan sebagai sampel dengan 839 data yang ada.
2. Dari 839 data sampel yang diteliti, 439 data atau 52,3% perusahaan sampel diaudit oleh KAP yang berafiliasi dengan *Big four*, diantaranya adalah KAP Ernest & Young sebanyak 211 data (25,2%), KAP Delloite sebanyak 121 data (14,4%), KAP PWC sebanyak 57 data (6,7%), KAP KPMG sebanyak 50 data (6%) dan 400 data atau (47,7%) perusahaan sampel diaudit oleh KAP yang tidak berafiliasi dengan *Big four*, total ada 839 data. Dari keseluruhan perusahaan sampel yang diteliti ada 400 data menggunakan auditor yang tidak berafiliasi dengan *big four* yang berarti guna memenuhi tujuan yang baik untuk memberikan informasi kualitas laba yang baik untuk digunakan investor sebagai salah satu pertimbangan keputusan investasi bisnis masih cukup tinggi.
3. Hipotesis dalam penelitian ini diterima hal ini menunjukkan bahwa Auditor Spesialis Industri mampu memberikan pengaruh respon positif terhadap *ERC* atas kualitas laba yang dihasilkan, juga membuktikan bahwa Tenur audit yang panjang antara KAP dengan kliennya dapat

menurunkan kepercayaan investor akan kualitas audit yang dihasilkan karena berkurangnya independensi.

4. Hasil dari penelitian ini juga membuktikan bahwa sebagian KAP dan auditor sudah menerapkan regulasi peraturan yang dibuat untuk menjaga independensi dan kualitas audit yang akan dihasilkan. Melakukan semua proses auditnya sesuai prosedur sehingga bagi para investor dan calon investor mampu mendapatkan pertimbangan yang baik dalam menentukan keputusan bisnisnya dari kualitas audit tersebut. Dengan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang baik bagi para investor dan calon investor yang ingin melakukan investasi dengan melihat semua komponen yang penting di dalam kualitas laba yang dilaporkan.

5.2 Keterbatasan

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya :

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas hanya pada dua variabel independen yaitu Auditor Spesialis Industri dan Tenur Audit terhadap variabel dependen *Earnings Response Coefficient*. Nilai uji autokorelasi R square dalam penelitian ini juga masih belum sempurna yaitu 0,024 atau 2,4% meskipun dalam tabel Durbin Watson dihasilkan tidak adanya masalah pada autokorelasi.
2. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, sehingga beberapa sampel terpaksa dikeluarkan karena data yang didapat dengan cara men-

download dari situs *www.idx.co.id* maupun dari *Yahoo Finance* yang kurang lengkap.

3. Jumlah sampel perusahaan yang dijadikan objek penelitian hanya berasal dari perusahaan manufaktur saja, sehingga tidak dapat mengeneralisir hasil temuan untuk seluruh perusahaan go public yang terdaftar di BEI.
4. Jumlah data yang dapat diteliti hanya 839 data dan jangka waktu penelitian hanya sampai 10 tahun pengamatan dikarenakan kurangnya sumber data yang bisa dieksplorasi oleh penulis
5. Regulasi yang sudah dibuat saat ini kurang kuat untuk mencegah KAP melakukan tenur audit yang panjang.

5.3 Saran

Beberapa keterbatasan di atas memengaruhi hasil penelitian dan perlu menjadi bahan pengembangan pada penelitian selanjutnya. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan bagi peneliti yang akan datang dan atau bagi pihak berkepentingan lainnya berdasarkan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adjusted R Durbin - watson adalah sebesar 0,024 yang berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 2,4%, sedangkan sisanya sebesar 97,6% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian. Hal ini berarti masih banyak variabel lain yang perlu diidentifikasi untuk menjelaskan hal yang dapat mempengaruhi *Earnings Response Coefficient*. Variabel lain yang secara teoritis mungkin dapat memengaruhi *ERC* yaitu *Turnover* saham, ukuran KAP, persistensi laba, struktur modal, dan konservatisme akuntansi (Hans, 2010). Oleh karena itu, penelitian berikutnya dapat mempertimbangkan

variabel lain tersebut dan variabel tersebut dapat diuji dengan teknik analisis yang berbeda.

2. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder sehingga ada beberapa sampel yang dikeluarkan karena data yang didapat kurang lengkap. Oleh karena itu akan lebih baik lagi bila penelitian selanjutnya bisa menggunakan sumber data primer dengan cara langsung ke perusahaan untuk mendapatkan data yang diperlukan sehingga resiko data yang kurang lengkap kecil.
3. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, penelitian berikutnya dapat melakukan penelitian dengan objek diluar manufaktur misalnya perusahaan sektor keuangan untuk dapat mewakili seluruh sampel perusahaan di BEI.
4. Jumlah data yang diolah dalam penelitian ini hanya sebanyak 839 data, dan hanya dilakukan selama 10 tahun pengamatan sehingga kiranya penelitian selanjutnya nanti dapat menambah periode pengamatan menjadi diatas dari 10 tahun untuk dapat memperluas hasil pengamatan.
5. Akan lebih baik lagi apabila para pembuat regulasi terus mengkaji aturan-aturan yang sudah dibuat sehingga aturan-aturan tersebut dapat diperbaharui seiring berkembangnya zaman untuk supaya lebih memperkecil peluang KAP *big four* dan *non big four* melakukan kecurangan.

DAFTAR PUSTAKA

- A. A. A. Ratna Dewi.(2003). Pengaruh Konservatisme Laporan Keuangan Terhadap *Earnings Response Coefficient*. Makalah Disampaikan dalam Simposium Nasional Akuntansi VI. Surabaya: 16-17Oktober.
- Adibowo, S. (2009). Pengaruh *Audit Firm Tenure, Audit Firm Size dan Industry Specialization* terhadap *Earning Quality*. Skripsi tidak dipublikasikan, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Antonius, Herusetya. (2009). Pengaruh Ukuran Auditor dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Vol. 6, No. 1:46-70.
- Balsam, Steven, Krishnan, Jagan, & Joon S. Yang. (2003). *Auditor Industry Specialization. Auditing: A Journal of Practice & Theory*. Vol. 22, No. 2: 71-79.
- Barbara, Arel. (2005). *Finding on The Effects of Audit Firm Rotation on the Audit Process Under Varying Strengths of Corporate Governance*. *School of Bussiness Faculty Research*. Vol. 25, No. 4:12-32.
- Becker, Connie L., Defond, Mark L., James & Subramanyam. (1998). *The Effect of Audit Quality on Earnings Management. Contemporary Accounting Research*. Vol. 15, No. 15: 1-24.
- Brian, W. Mayhew & Michael S. Wilkins. (2003). *Audit Firm Industry Specialization as a Differentiation Strategy: Evidence from Fees Charged to Firms Going Public*. *School of Bussiness Faculty Research* Vol. 22, No. 2:33-52.
- Buku Pedoman Penulisan Skripsi. 2015. Fakultas Bisnis. Universitas Kristen Duta Wacana.
- Chi, W. Dan H. Huang. n.d. (2004). *Discretionary Accruals, Audit-Firm Tenure and Auditor Tenure: An Empirical Test in Taiwan*. *Departmen of Accounting National Taiwan University*.
- Christina, S. (2005). Pengaruh Konservatisme Laporan Keuangan Terhadap *ERC*. Simposium Nasional Akuntansi, VII. hlm. 504-520.
- Clinton, Marshal Panjaitan. (2014). Pengaruh Tenur, Ukuran KAP dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit.
- Craswell, A. T., Francis, J. R. & Fargher, N. L. (1991). *The Association Between Unexpected Earnings and Abnormal Security Returns in the Presence of Financial Leverage*. *Contemporary Accounting Research*, 8, 20-41

- Daniel, W. Coolins & S. P. Kothari. (1989). *An Analysis of Intertemporal and Cross-Sectional Determinants of Earnings Response Coefficients*. *Journal of Accounting and Economics*. Vol. 11:35-45.
- Doughlas, A. Schroeder. (1995). *Evidence on Negative Earnings Reponse Coefficients*. *Journal of Business & Accounting*. Vol. 22, No. 7.
- Dunn, K. A., Brian, W. M. & Suzanne. (2000). *Auditor Industry Specialization and Client Disclosure Quality*. *Social Science Research Network*, 1-39.
- Ekawati, E. (2008). Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Koefisien Respon Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Riset Akutansi dan Keuangan*. Vol.4 No. 2:100-115
- Elizabeth, Rosalina Gultom & Fitriany. (2013). Pengaruh *Tenure* Audit dan Rotasi Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Ukuran Kantor Akuntan Publik sebagai Variabel Moderasi. Makalah Disampaikan dalam Simposium Nasional Akutansi XVI. Manado: 25-28 September.
- Erni, Dwijayanti. (2010). Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Terhadap *Earnings Response Coefficient*. *Journal*. *Jurnal Akutansi*. Online. (<http://journals.files.wordpress.com>), (diakses 7 September 2015).
- Etty, W. (2007). Pengujian Simultan: Beberapa Faktor yang Mempengaruhi *Earnings Response Coefficient*. Skripsi tidak dipublikasikan, Jurusan Akutansi Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti, Jakarta.
- Fitriany. (2011). Analisis Komprehensif Pengaruh Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik terhadap Kualitas Audit. Disertasi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Program Pasca Sarjana Akutansi: Depok.
- Ghozali I. (2005). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gul, Fung & Jaggi. (2009). *Earnings Quality : Some Evidence on the Role of Auditor Tenure and Auditors Industry Expertize*. Available from: <http://ssrn.com/abstract=1353866>.
- Habib, Ahsan & Md., Borhan Uddin Bhuiyan. (2012). *Audit Firm Industry Specialization and The Audit Report Lag*. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*. Vol. 20:32-44
- Hans, Hananto Andreas. (2010). Spesialisasi Industri Auditor Sebagai Prediktor *Earning Response Coefficient* Perusahaan Publik yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia. *Jurnal Akutansi dan Keuangan*. Vol. 14, No. 2: 69-80.

- Hogan & Jetter. (1999). *Industry Specialization by Auditors. A journal of Practice & Theory*. Vol. 18, No. 1. Pg. 1.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2013). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jama'an. (2008). *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan. Develop by the School of Electronics and Computer Science at the University of Southampton, 27,941,072.*
- Jensen, and Meckling. (1976). *Agency Theory*. Tersedia dari URL: <http://www.davidshare.com/2015/01/agency-theory-teori-keagenan.html?m=1>
- Kathleen M. Eisenhardt. (1989). *Making Fast Strategic Decisions in High – Velocity Environments. The Academy of Management Journal*. Vol.32 No. 3:543-576
- Kusharyanti (2003). *Temuan Penelitian Mengenai Kualitas Audit dan Kemungkinan Topik Penelitian di Masa Datang. Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen, Edisi Desember, STIE YKPN, 25-34.*
- Laporan Keuangan Auditan Beserta Laporan Auditor Independen. (2004–2015). www.bei.co.id
- Leili, Jamali & Majid Zanjirdar. (2015). *Effect of Earnings Growth Strategy on Earnings Response Coefficient and Earnings Sustainability. European Online Journal of Natural and Social Sciences*. Vol. 4, No. 1.
- M. Moradi, M. Salehi & Z. Erfanian. (2010). *A Study the Effect of Financial Leverage on Earnings Response Coefficient through out Income Approach: Iranian Evidence. International Review of Accounting Banking and Finance*. Vol. 2, No. 2:103-115.
- Mayangsari, S. (2004). *Bukti Empiris Pengaruh Spesialisasi Industri Auditor Terhadap Earning Response Coefficient. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol. 7, No. 2:154-178.
- Mulyadi. (2002). *Auditing*. Edisi Keenam. Salemba Empat, Jakarta.
- Ratna, Wijayanti Daniar Paramita. (2012). *Pengaruh Firm Size Terhadap Earnings Response Coefficient (ERC) dengan Voluntary Disclosure Sebagai Variabel Intervening. Jurnal WIGA*. Vol. 2 No.1. Available at ISSN NO 2088-0944.
- R. Rosyiana Dewi & Mariani S. (2009). *Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Earning Response Coefficient dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan*

- Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik*. Vol. 4, No. 2:149-170.
- Siti, N. Indah. (2010). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Auditor KAP di Semarang).
- Sri, Mulyani, Nur F. Asyik & Andayani. (2007). Faktor-Faktor yang mempengaruhi *Earnings Response Coefficient* pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek jakarta. *JAAI*. Vol. 11, No. 1:35-45.
- Subagyo & Cicilia Novita Olivia. (2012). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi *Earnings Response Coefficient (ERC)*. *Journal. Jurnal Akuntansi*. Vol. 12, No. 1:539-558.
- Suaryana, A. (2007). Pengaruh Konservatisme Laba Terhadap Koefisien Respon Laba. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana. Tersedia dari URL: <http://ejournal.unud.ac.id>, diakses 24 september 2015.
- Teets, W. R. & Wesley, C. E. (1996). *Estimating Earnings Response Coefficient: Pooled Versus Firm-Specific Models*. *Journal of Accounting and Economics*. Vol. 21:103-115.
- Teoh, Siew Hong & T. J. Wong. (1993). *Perceived Auditor Quality and Earnings Response Coefficient*. *The Accounting Review*. Vol. 68, No. 2: 346-366.
- Vina, Kholisa Dinuka & Zulaikha. (2014). Analisis Pengaruh *Audit Tenure*, Ukuran KAP dan Diversifikasi Geografis terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol. 3, No. 3.
- Zhou, J. & Elder, R. (2001). *Audit Quality and Earnings Management by Seasoned Equity Offering Firms*. *Asia Pasific Journal of Accounting and Economics*, 11, 95-120. Tersedia dari: URL; <http://ejournal.unud.ac.id>, diakses 12 September 2015
- Zulhwati. (2005). Pengaruh Pemerataan Laba Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, dan Sistem Informasi*. Vol 2:194-205.